

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Jurusan Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Setianingrum Dewatasari Putri

NIM. 20100530052

MANAJEMEN KONFLIK PADA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG TIDAK MEMILIKI ANAK (Studi Kasus Suami-Istri yang Tidak Memiliki Anak di Yogyakarta)

Tahun skripsi : 2017+97 lembar + 21 lampiran

Daftar kepastakaan : 22 Buku + 5 sumber online

Konflik adalah perkecokan, perselisihan atau pertentangan. Dalam “bingkai” rumah tangga. Banyak sekali faktor yang memicu munculnya konflik diantaranya perbedaan pendapat, pola pikir, harapan/ keinginan, pola asuh, dan lain sebagainya. Namun, pada umumnya pemicu utama konflik adalah adanya harapan. Saat seseorang memutuskan untuk menjalin pernikahan dengan orang lain, sebenarnya dia mempunyai harapan-harapan yang akan ia bebaskan pada pasangannya untuk mewujudkan harapan tersebut. Tetapi, ketika kehidupan rumah tangga telah berlangsung dan pasangan tidak dapat memenuhi harapan tersebut maka saat itulah konflik akan muncul.

Dalam skripsi ini permasalahannya adalah bagaimana konflik rumah tangga pada pasangan suami-istri yang tidak memiliki anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul setelah pernikahan terjadi dan mendeskripsikan manajemen konfliknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Informan yang diambil adalah tiga pasangan suami-istri yang dimana ketigannya tidak memiliki anak di dalam pernikahan yang sudah dijalani selama 10 tahun lebih. Metode analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif dan uji validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada pasangan suami istri yang tidak memiliki anak dapat dikategorikan dalam cara berkompromi karena di akhir penyelesaian konflik dengan mendiskusikan masalah yang ada dan mendapatkan solusi yang tepat bagi kedua belah pihak.di dalam rumah tangga

Kata kunci : Kompromi, Manajemen Konflik, Konflik interpersonal .

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Jurusan Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Setianingrum Dewatasari Putri

NIM. 20100530052

MANAJEMEN KONFLIK PADA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG TIDAK MEMILIKI ANAK (Studi Kasus Suami-Istri yang Yang Tidak Memiliki Anak di Yogyakarta)

Tahun skripsi : 2017+97 lembar + 21 lampiran

Daftar kepustakaan : 22 Buku + 5 sumber online

CONFLICT MANAGEMENT IN COUPLES WHO HAVE NO CHILDREN (Study case of household who have no children in Yogyakarta)

Conflict is a fuss, disagreement, or contradiction. In a “frame” of household, there are so many factors that trigger the appearance of a conflict such as the difference of opinion, point of view, prospect/desire, parenting, and etc. However, in general the main trigger of conflict is the prospect. When someone decides to establish a marriage with their partner, they have some prospects that they charge it to their partner to make it happen. But, when the household life has lasted and the couple cannot meet these prospects so the conflict will appear.

In this study, the problem is how the conflict happened in the household who have no children. This study aims to determine the problems that happen after marriage and describing its conflict management. The method used in this study is descriptive-qualitative, where this study used the techniques of interview data collection. The informants are three couples of husband-wife where the all of them do not have children in their marriage that was lived for 10 more years. Data analyst method used the descriptive-qualitative analyst and data validation testing used triangulation source.

The result of this study showed that the couples of husband-wife who have no children can be categorized in a compromise way in the end of the conflict solution by discussing the problem and get the right solution for both parties in the household.

Keywords: Compromise, Conflict Management, Interpersonal Conflict.